

Buku Ajar

# Dasar-Dasar Penangkapan Ikan



Buku Ajar : Dasar-Dasar Penangkapan Ikan

- Definisi
- Alat Tangkap
- Fishing Ground
- Tingkah Laku Ikan
- Rumpon
- Kapal Perikanan



**ZC Fachrussyah**

Buku Ajar

# Dasar-Dasar Penangkapan Ikan

---

Buku Ajar ini membahas tentang Definisi, Klasifikasi, Alat Penangkap Ikan, Daerah Penangkapan Ikan, Tingkah Lau ikan, kapal Penangkap Ikan serta Penangkapan ikan ramah lingkungan . Buku ini mengambil literatur dari berbagai media referensi seperti internet, buku-buku terkini, serta pengalaman yang diperoleh di lapangan. Buku ini juga menyajikan persoalan dan pemecahan yang umum dihadapi dalam memangkap ikan . Ini bertujuan untuk melatih nalar mahasiswa dan pembaca dalam menyelesaikan permasalahan



Penerbit:  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Negeri Gorontalo

**Penerbit Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Negeri Gorontalo**

Alamat: Gedung Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Negeri Gorontalo. Jalan Jendral Sudirman No 6  
Kota Gorontalo, Gorontalo-Indonesia.96111

---

# **Buku Ajar : Dasar-Dasar Penangkapan Ikan**

Penulis : **ZC Fachrussyah**

---

Editor : Elly Lanti  
Desain Cover : Roy Bakari  
Tata Letak : Roy Bakari

---

---

---

**Isi diluar tanggung jawab percetakan**

---

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan,  
memfotokopi, atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku

---

**KATA PENGANTAR**



Buku Ajar ini membahas tentang Definisi, Klasifikasi, Alat Penangkap Ikan, Daerah Penangkapan Ikan, Tingkah Lau ikan, kapal Penangkap Ikan serta Penangkapan ikan ramah lingkungan . Buku ini mengambil literatur dari berbagai media referensi seperti internet, buku-buku terkini, serta pengalaman yang diperoleh di lapangan.

Buku ini juga menyajikan persoalan dan pemecahan yang umum dihadapi dalam menangkap ikan . Ini bertujuan untuk melatih nalar mahasiswa dan pembaca dalam menyelesaikan permasalahan . Dengan demikian, ketika mahasiswa terjun ke lapangan, perhitungan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Walau ditujukan untuk mahasiswa, buku ajar ini berlaku umum, dan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menambah wawasan. Sebagai bahan ajar yang diterbitkan perdana, buku ini masih memerlukan berbagai masukan untuk penyempurnaan isinya. Di samping itu, kekurangan-kekurangan di dalamnya menjadi hal yang tidak dapat dihindari mengingat perbedaan sudut pandang terhadap pemahaman literatur. Semoga buku ajar ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan bermanfaat terhadap kemajuan pendidikan Indonesia.

Terimakasih.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR GAMBAR .....	x
TINJAUAN MATA KULIAH.....	xii
DEFINISI DAN RUANG LINGKUP PENANGKAPAN IKAN .....	1
1. Perikanan.....	2
2. Perikanan Tangkap.....	3
3. Penangkapan Ikan .....	3
4. Perusahaan Perikanan Tangkap .....	5
5. Rumah Tangga Perikanan Tangkap .....	6
6. Rumah Tangga Buruh Perikanan Tangkap.....	7
7. Kapal Perikanan.....	7
8. Alat Penangkapan Ikan.....	8
9. Unit Penangkapan Ikan.....	10
10. Trip Penangkapan Ikan ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11. Nelayan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
12. Tenaga Kerja Perikanan Tangkap..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
13. Pelabuhan Perikanan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
14. Tempat Pelelangan Ikan...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
15. Usaha Penangkapan Ikan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
16. Produksi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
17. Perairan Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

ALAT PENANGKAP IKAN di INDONESIA DAN CARA  
PENGOPERASIANNYA.....Error! Bookmark not defined.

1. Klasifikasi Alat Penangkap Ikan Indonesia **Error! Bookmark not defined.**
2. PURSE SEINE (Jaring Lingkar bertali kerut) ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. BEACH SEINES (Pukat tarik pantai) . **Error! Bookmark not defined.**
4. PAYANG .....**Error! Bookmark not defined.**
5. DANISH SEINES ( DOGOL) .**Error! Bookmark not defined.**
6. TRWALS (PUKAT HELA) .....**Error! Bookmark not defined.**
7. DREDGES (PENGGARUK) ..**Error! Bookmark not defined.**
8. BAGAN .....**Error! Bookmark not defined.**
9. ANCO.....**Error! Bookmark not defined.**
10. GILL NET (JARING INSANG) ..... **Error! Bookmark not defined.**
11. SETNET .....**Error! Bookmark not defined.**
12. POTS (BUBU) .....**Error! Bookmark not defined.**
13. HAND LINE (PANCING ULUR) ..... **Error! Bookmark not defined.**
14. POLE AND LINE (HUHATE) ..... **Error! Bookmark not defined.**
15. LONG LINE ( RAWAI) .....**Error! Bookmark not defined.**
16. TROLLING LINES ( TONDA) ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAERAH PENANGKAPAN IKAN (FISHING GROUND)..... Error!  
Bookmark not defined.

1. Syarat Daerah Penangkapan Ikan Yang Baik..... **Error! Bookmark not defined.**
  2. Daerah Pertemuan 2 Buah Arus..... **Error! Bookmark not defined.**
  3. Daerah Penangkapan Ikan Yang Terbentuk Karena Adanya Arus Upwelling.....**Error! Bookmark not defined.**
  4. Daerah penangkapan ikan yang terbentuk karena topography dasar atau bentuk dari garis pantai.. **Error! Bookmark not defined.**
  5. Daerah Penangkapan Ikan Yang Terbentuk Karena Faktor Kemiringan Benua (Continental Shelves).... **Error! Bookmark not defined.**
  6. Daerah Penangkapan Ikan Yang Terbentuk Karena Adanya Terumbu Karang.....**Error! Bookmark not defined.**
- TINGKAH LAKU IKAN .....Error! Bookmark not defined.
1. Tingkah Laku Ikan Terhadap Cahaya . **Error! Bookmark not defined.**
  2. Tingkah Laku Ikan Terhadap Temperatur (Suhu) ..... **Error! Bookmark not defined.**
  3. Tingkah Laku Ikan Terhadap Arus ..... **Error! Bookmark not defined.**
  4. Tingkah Laku Ikan Terhadap Gelombang.... **Error! Bookmark not defined.**
  5. Tingkah Laku Ikan Terhadap Salinitas **Error! Bookmark not defined.**
  6. Tingkah Laku Ikan Terhadap Oksigen (O<sub>2</sub>) **Error! Bookmark not defined.**
  7. Tingkah Laku Ikan Terhadap Alat Tangkap (Purse Seine) ....  
.....**Error! Bookmark not defined.**

**RUMPON (FISH AGGREGATING DIVICE)..... Error! Bookmark not defined.**

1. Fungsi Dan Manfaat Rumpun ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Tata Cara Pemasangan Rumpun ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Macam-Macam Rumpun.....**Error! Bookmark not defined.**
4. Rumpun Sebagai Alat Bantu Dapat Meningkatkan Hasil Tangkapan.....**Error! Bookmark not defined.**
5. ALAT TANGKAP YANG DAPAT DIGUNAKAN DISEKITAR RUMPON.....**Error! Bookmark not defined.**

**KAPAL PENANGKAP IKAN .....Error! Bookmark not defined.**

1. Kapal Mengapung Di Air .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Bagian-Bagian Kapal .....**Error! Bookmark not defined.**
3. Dimensi Utama Kapal .....**Error! Bookmark not defined.**
4. Stabiitas Kapal.....**Error! Bookmark not defined.**

**PENANGKAPAN IKAN RAMAH LINGKUNGANError! Bookmark not defined.**

1. Konsep Pengelolaan Pada Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Teknologi Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Teknologi Penangkapan Ikan Berkelanjutan..... **Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Sketsa pukat cincin (purse seine) .. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. Sketsa operasi penangkapan dengan pukat cincin (purse seine) ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. Pukat Pantai/Jaring Arad **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. Payang ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5. Dogol..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6. Pukat Tarik berpalang ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7. Pukat Tarik Udang Ganda..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8. Pukat Tarik Udang Tunggal ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9. Pukat Tarik Ikan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10. Sketsa penggaruk (dredge net)... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11. Sketsa alat tangkap bagan (lift net).... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12. Sketsa tangkul pantai.... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13. Sketsa jaring insang menetap/dasar (bottom gill net) ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14. Sketsa jaring insang hanyut/permukaan (drift/surface gill net)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 15. Sketsa jaring insang melingkar (surrounding gill net) ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 16. Sketsa jaring insang melingkar (surrounding gill net) dengan menggunakan lampu (light fishing) ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 17. Jaring insang yang dioperasikan dengan cara ditarik ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 18. Jaring insang yang dioperasikan dengan cara menakuti ikan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 19. Jaring insang yang dioperasikan dengan disapu .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 20. Jaring insang yang dioperasikan dengan menggiring ikan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 21. Sketsa jaring trammel net ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 22. Sketsa kombinasi jaring insang dan jaring gondrong ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 23. Alat bantu penangkapan jaring insang ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 24. Sketsa sero tancap ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 25. Sketsa set net jenis dashi ami (barrier net) ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 26. Sketsa set net jenis masu ami (pot net) ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 27. Sketsa jaring perangkap terbuka yang menetap... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 28. Sketsa pemasangan kantong dan arah ruaya ikan pada set net ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 29. Sketsa bubu (trap net).... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 31. Sketsa bubu tiang (stow net)..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 32. Sketsa pancing joran..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 33. Cara pemasangan ikan umpan pada mata pancing ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 34. Sketsa rawai tuna (tuna long line) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 35. Sketsa posisi ABK pada saat penawuran (setting) rawai tuna ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 36. Sketsa posisi ABK pada saat penarikan (hauling) rawai tuna ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 37. Sketsa pancing tonda (troll line) dan alat bantu mekaniknya ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 38. Daerah Penangkapan Ikan di Indonesia ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 39. Proses Upwelling ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 30. Samudera Pasifik ..... **Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 31. Samudera Atlantik.....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 32. Samudera Hindia .....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 33. Burung Berterbangan sebagai tanda kawanannya ikan  
.....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 34. Rumpon.....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 35. bentuk linggi haluan .....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 36. bentuk linggi buritan .....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 37. bentuk dan jenis kemudi **Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 38. palka ikan .....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 39. Cadik pada Perahu .....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 40. Anjungan Kapal.....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 41. Dimensi utama kapal.....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 42. Stabilitas Kaku .....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 44. Stabilitas Netral .....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 45. Stabilitas Negatif .....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 46. Sudut trim kapal (Kemp and Young, 2001) ..... **Error!  
Bookmark not defined.**  
Gambar 47. Titik penting pada perhitungan pergerakan memanjang  
kapal .....**Error! Bookmark not defined.**

## TINJAUAN MATA KULIAH

### **A. Deskripsi singkat**

Matakuliah ini membahas berbagai hal terkait dengan penangkapan ikan dari definisi, alat penangkap ikan, tingkah laku ikan, rumpon, kapal perikanan dan penangkapan ikan ramah lingkungan dan berkelanjutan.

### **B. Kegunaan mata kuliah**

Mata kuliah ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk memahami secara garis besar tentang perikanan tangkap, khususnya hal-hal yang menjadi bagian penting dalam penangkapan ikan seperti alat penangkap ikan, rumpon, tingkah laku ikan, dan sebagainya.

### **C. Standar kompetensi**

Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan hal-hal yang menjadi bagian penting dalam penangkapan ikan seperti alat penangkap ikan, rumpon, tingkah laku ikan, dan sebagainya.

#### **D. Materi**

Materi pada mata kuliah ini mencakup:

1. Definisi
2. Alat Penangkap ikan
3. Rumpon
4. Tingkah Laku Ikan
5. Kapal perikanan
6. Penangkapan ikan ramah lingkungan dan keberlanjutan

#### **E. Petunjuk bagi mahasiswa**

- Informasi singkat dari dosen tentang tujuan materi yang akan dicapai, pokok bahasan, serta strategi pembelajaran
- Mahasiswa membaca materi perkuliahan yang telah disiapkan
- Untuk mengetahui penguasaan mahasiswa tentang materi, secara bergilir mahasiswa mengumpulkan dengan kata-kata sendiri materi yang telah dibaca,
- Membuat tugas sesuai isi materi.

# Dasar-Dasar Penangkapan Ikan

- Definisi
- Alat Tangkap
- Fishing Ground
- Tingkah Laku Ikan
- Rumpon
- Kapal Perikanan

1

BAB

## DEFINISI DAN RUANG LINGKUP PENANGKAPAN IKAN



# DEFINISI DAN RUANG LINGKUP PENANGKAPAN IKAN

## A. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti dan mempelajari materi kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami definisi dan Ruang Lingkup Penangkapan Ikan

## B. INDIKATOR

- Mampu menjelaskan definisi-definisi dalam cakupan perikanan tangkap
- Mampu Menjelaskan batasan-batasan ruang lingkup penangkapan ikan
- Mampu menyebutkan contoh lingkup penangkapan ikan di Indonesia

## C. MATERI

### 1. Perikanan

**Perikanan** adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Cakupan dalam statistik perikanan, meliputi kegiatan ekonomi di bidang penangkapan, pembudidayaan, pengolahan dan pemasaran ikan. Pemanfaatan sumber daya ikan dilakukan melalui kegiatan usaha perikanan. Usaha perikanan mencakup semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap, membudidayakan, mengolah dan memasarkan ikan untuk tujuan komersial.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan "**ikan**" adalah :

- a) *Pisces* (ikan bersirip);
- b) *Crustacea* (udang, rajungan, kepiting dan sebangsanya);
- c) *Mollusca* (kerang, tiram, cumi-cumi, gurita, siput dan sebangsanya);
- d) *Coelenterata* (ubur-ubur dan sebangsanya);
- e) *Echinodermata* (teripang, bulu babi dan sebangsanya);
- f) *Amphibi* (kodok dan sebangsanya);
- g) *Reptilia* (buaya, penyu, kura-kura, biawak, ular air, dan sebangsanya);

- h) *Mammalia* (paus, lumba-lumba, pesut, duyung dan sebangsanya);
- i) *Algae* (rumpun laut dan tumbuh-tumbuhan lain yang hidup di dalam air); dan
- j) Biota air lainnya yang ada kaitannya dengan jenis-jenis tersebut di atas.

Semuanya termasuk bagian-bagiannya dan ikan yang dilindungi.

## 2. Perikanan Tangkap

**Perikanan Tangkap** adalah perikanan yang basis usahanya berupa penangkapan ikan di laut maupun di perairan umum. Adapun penjelasan dari perikanan tangkap tersebut diatas sebagai berikut:

- a) **Perikanan Tangkap di Laut** adalah perikanan yang basis usahanya berupa penangkapan ikan di laut.
- b) **Perikanan Tangkap di Perairan Umum** adalah perikanan yang basis usahanya berupa penangkapan ikan di perairan umum (sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya).

## 3. Penangkapan Ikan

**Penangkapan Ikan** adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah dan/atau mengawetkannya.

Adapun penjelasan dari penangkapan ikan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh ikan dalam hal ini adalah kegiatan menangkap atau mengumpulkan ikan yang hidup bebas di laut atau perairan umum. Pada umumnya penangkapan ditujukan untuk menangkap ikan yang hidup. Pengumpulan kerang, karang dan lain-lain juga termasuk ke dalam penangkapan. Dalam hal penangkapan ikan, ikan tersebut bukan milik perseorangan dan atau badan hukum sebelum ikan tersebut ditangkap/dikumpulkan.
- b. Penangkapan ikan yang dilakukan dalam rangka penelitian dan pelatihan, tidak termasuk dalam penangkapan ikan sebagai kegiatan ekonomi. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dimasukkan ke dalam penangkapan ikan sebagai kegiatan ekonomi jika dalam instruksi survei atau pengumpulan data, hal tersebut dinyatakan termasuk penangkapan ikan sebagai kegiatan ekonomi.
- c. Penangkapan ikan yang dilakukan sepenuhnya hanya untuk konsumsi keluarga juga tidak termasuk sebagai kegiatan ekonomi.
- d. **Penangkapan ikan di laut** adalah semua kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di laut, muara sungai, laguna dan sebagainya yang dipengaruhi oleh amplitudo pasang surut.

- e. **Penangkapan ikan di perairan umum** adalah semua kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya, yang bukan milik perorangan atau badan hukum

#### **4. Perusahaan Perikanan Tangkap**

**Perusahaan Perikanan** adalah perusahaan yang melakukan usaha perikanan dan dilakukan oleh perorangan (rumah tangga) atau badan hukum. Dalam perstatistikan perikanan, perusahaan perikanan dibedakan menjadi dua, yakni rumah tangga perikanan yang dilakukan oleh usaha perorangan dan perusahaan perikanan yang dilakukan oleh badan hukum. Hal ini bertujuan untuk mempertegas perbedaan antara status usaha perorangan dengan skala kecil yang biasanya dilakukan oleh perorangan dengan perusahaan berbadan hukum yang berskala lebih besar.

Sedangkan yang dimaksud dengan **Perusahaan Perikanan (PP) Tangkap** adalah unit ekonomi berbadan hukum yang melakukan kegiatan penangkapan ikan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Perusahaan perikanan yang tidak melakukan kegiatan operasi penangkapan ikan secara langsung, tidak dinyatakan sebagai perusahaan Perikanan Tangkap. Bila suatu perusahaan perikanan memiliki kantor pusat dan kantor cabang tetapi hanya kantor cabang yang melakukan operasi penangkapan ikan, maka kantor cabang

inilah yang dinyatakan (dihitung) sebagai Perusahaan Perikanan Tangkap, demikian sebaliknya. Namun jika kantor pusat dan kantor cabang masing-masing melakukan kegiatan penangkapan ikan, maka baik kantor pusat maupun kantor cabang tersebut masing-masing dihitung sebagai Perusahaan Perikanan Tangkap.

#### **5. Rumah Tangga Perikanan Tangkap**

**Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Dalam hal ini RTP merupakan suatu unit ekonomi. RTP dapat dibagi menjadi RTP Laut dan RTP Perairan Umum yang dibedakan berdasarkan tempat kegiatannya.

Pengertian rumah tangga perikanan tangkap tersebut diatas dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Apabila dalam suatu RTP terdapat beberapa anggota keluarga yang mempunyai usaha penangkapan ikan tersendiri, maka masing-masing anggota rumah tangga tersebut dihitung sebagai satu RTP.
- b. Apabila dalam suatu RTP terdapat anggota keluarga yang bekerja sebagai buruh perikanan pada usaha yang dilakukan oleh kepala keluarga yang bersangkutan, maka rumah tangga tersebut dihitung satu RTP.

- c. Apabila dalam suatu RTP terdapat anggota keluarga yang bekerja sebagai buruh perikanan pada RTP/PP lain, maka rumah tangga tersebut tetap dihitung sebagai satu RTP.

## **6. Rumah Tangga Buruh Perikanan Tangkap**

### **Rumah Tangga Buruh Perikanan (RTBP) Tangkap** adalah

rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya bekerja pada perusahaan/rumah tangga Perikanan Tangkap. Dalam hal ini Rumah Tangga Buruh Perikanan Tangkap bukan merupakan unit ekonomi.

## **7. Kapal Perikanan**

- a. **Kapal Perikanan** adalah kapal, perahu, atau alat apung lain yang dipergunakan untuk melakukan penangkapan ikan, mendukung operasi penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan dan penelitian/eksplorasi perikanan.
- b. **Kapal Penangkap Ikan** adalah kapal perikanan yang secara khusus dipergunakan untuk menangkap ikan termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan.
- c. **Kapal Pengangkut Ikan** adalah kapal perikanan yang secara khusus dipergunakan untuk mengangkut ikan termasuk memuat, menampung, menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan.

Apabila satuan unit penangkapan terdapat kapal yang berfungsi sebagai Kapal Bantu Penangkapan maka kapal bantu tersebut tidak dihitung sebagai unit kapal penangkap ikan. Di dalam statistik perikanan tangkap, kapal yang digunakan secara permanen untuk kegiatan survei/penelitian, rekreasi, hobi atau olah raga, tidak dikategorikan sebagai kapal penangkap ikan. Kapal pengangkut yang digunakan untuk mengangkut hasil tangkapan atau hasil olahan dari daerah produsen atau dari daerah penangkapan ikan ke daerah konsumen, tidak dikategorikan sebagai kapal penangkap ikan. Dalam hal penangkapan ikan dengan alat penangkap yang menetap seperti sero, bagan dan kelong, maka kapal yang digunakan untuk mengangkut nelayan, alat-alat penangkap ikan ataupun hasil penangkapannya, dikategorikan sebagai kapal penangkap ikan.

## **8. Alat Penangkapan Ikan**

**Alat Penangkapan Ikan** adalah sarana, perlengkapan, atau benda lain yang dipergunakan untuk menangkap ikan.

### **a. Alat Bantu Penangkapan Ikan**

**Alat Bantu Penangkapan Ikan** adalah sarana, perlengkapan, atau benda lain yang dipergunakan untuk membantu dalam rangka efisiensi dan efektifitas penangkapan ikan.

- a. Alat Bantu Pengumpul Ikan** adalah sarana, perlengkapan atau benda lain yang dipergunakan untuk membantu

efisiensi dan efektifitas mengumpulkan ikan untuk ditangkap, seperti rumpon dan alat bantu lampu.

- **Rumpon** adalah suatu jenis alat pengumpul ikan berupa alat, objek atau struktur yang bersifat permanen atau sementara yang didesain dan dikonstruksikan dari jenis material alami dan buatan yang di jangkar menetap di laut atau dapat dipindahkan di laut dalam atau dangkal dengan maksud untuk memikat ikan dengan efek utama memusatkan ikan agar memudahkan penangkapannya.
  - **Alat Bantu Lampu** adalah lampu dengan sumber tenaga generator listrik atau lainnya yang berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan ikan-ikan pelagis kecil maupun besar yang memiliki sifat fototaksis positif, yang dipasang di perairan laut pada bagian atas permukaan air atau dibawah permukaan air.
- b. **Alat Bantu Penginderaan Ikan** adalah sarana, perlengkapan atau benda lain yang dipergunakan untuk penginderaan keberadaan gerombolan ikan seperti *fishfinder, sonar, echosounder, under water camera*.
- c. **Alat Bantu Pengoperasian Alat Tangkap** adalah sarana, perlengkapan atau benda lain yang dipergunakan untuk membantu pengoperasian alat penangkap ikan seperti *line hauler, winch, power block*.

Dalam perstatistikan perikanan tangkap, alat-alat bantu tersebut diatas tidak dihitung sebagai unit penangkapan ikan.

## **9. Unit Penangkapan Ikan**

**Unit Penangkapan Ikan** adalah :

- a. Kesatuan teknis dalam suatu operasi penangkapan ikan, yang terdiri dari satu kapal penangkap ikan beserta nelayannya dan satu jenis alat penangkap ikan yang dapat dilengkapi dengan alat bantu penangkapan ikan; atau
- b. Kesatuan teknis dalam suatu operasi penangkapan ikan, yang terdiri dari nelayan dan satu jenis alat penangkap ikan yang dapat dilengkapi dengan alat bantu penangkapan ikan tanpa menggunakan kapal penangkap ikan.

Jumlah unit penangkapan ikan dihitung berdasarkan jenis alat penangkap ikan yang dipergunakan. Hal ini mengandung pengertian bahwa apabila suatu kapal dalam satu tahun beroperasi menggunakan dua jenis alat penangkap ikan yang berbeda (misalnya jaring pada pertengahan tahun pertama dan pancing pada pertengahan tahun berikutnya), maka unit penangkapan tersebut dihitung dua unit. Sedangkan apabila satu jenis alat penangkap ikan

# CURRICULUM VITAE

Name : ZC Fachrussyah  
Date of Birt : 08<sup>th</sup> July. 1988  
Sex : Male  
Citizen : Indonesia  
Telephone : +62811431908  
Email : [fachrussyah@ung.ac.id](mailto:fachrussyah@ung.ac.id)  
Whatsap : +62811431908  
Call : +6282213525243  
Affiliation : State University of Gorontalo-  
INDONESIA

## EDUCATION

### 1. Bachelor

- Place : Fishery University of Jakarta -  
INDONESIA.
- Time : 2005 – 2009
- topic research : The navigation of purse seiner  
when operation fishing gear in INDONESIA
- Promotor : Dr. Sugianto Halim

### 2. Magister Program

- Place : Samratulangi University-  
INDONESIA.
- Time : 2010-2012
- topic research : Technical and Longitudinal  
Movement Aspect of Small Purse Seiner (Pajeko)  
In Manado City, Bitung City and South Bolaang  
Mongondow Regency-INDONESIA”
- Promotor : Prof. Kawilarang Warou Alex  
Masengi

## RESEARCHS

- 2014. DESIGN OF FIBERGLASS SHIP IN NORTH GORONTALO REGENCY
- 2014. LONGITUDINAL STABILITY OF PURSE SEINER IN GORONTALO CITY
- 2014. DESAIN AND CONTRUCTION OF TRADITIONAL FISHING VESSEL (*KATINTING*)
- 2015. RELATIONSHIP THE MAIN DIMENSION OF PURSE SEINER IN GORONTALO CITY
- 2016. DESAIN OF KATINTING BOAT IN GORONTALO PROVINCE
- 2016. PROTOTYPE OF ELECTRICAL BOAT RESULT OF WIND AND SOLAR POWER CONVERSION FOR TRADISTIONAL FISHERMAN
- 2016. BOOK. BASIC TEORY OF FISHING VESSELL
- 2016. BOOK. KATINTING TRADITIONAL FISHING VESSELL IN GORONTALO PROVINCE
- 2016. BOOK. DRAWING VESSEL WITH MAXSURF PRO